

**Peningkatan Pengetahuan Dan Keefektifan Program Keluarga Berencana (KB) Pada Pasangan Usia Subur (PUS)**

**Susiana Jansen<sup>1</sup>, Putri Permatasari<sup>2</sup>, Choirunisa Suci Sari<sup>3</sup>, Setyani Agustina<sup>4</sup>, Kiki Setiari<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Akademi Keperawatan Pelni Jakarta

Email: atunpelni@yahoo.com, choirunisa2gmail.com, setyani@gmail.com, kiki@gmail.com

**ABSTRAK**

Keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu menghindari kelahiran yang tidak di inginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu dan kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Pertumbuhan penduduk Indonesia berdasarkan data sensus penduduk tahun 2010 melebihi angka proyeksi nasional yaitu sebesar 237,6 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,49 per tahun. Pertumbuhan penduduk yang pesat merupakan akibat dari fertilisasi yang tinggi akan menjadi sumber kemiskinan dan menghambat pertumbuhan ekonomi (BKKBN, 2011). Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Akademi Keperawatan Pelni Jakarta bertujuan Penyuluhan kesehatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait pentingnya penggunaan kontrasepsi demi mengatur jarak kehamilan sesuai dengan perencanaan dari PUS. Metode pelaksanaannya melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat dan kader kesehatan, tentang Keefektifan Program Keluarga Berencana (Kb) Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Kegiatan ini melibatkan masyarakat dan seluruh kader kesehatan di RW 02 Kelurahan Slipi. Dengan peserta berjumlah 21 orang. Hasil kegiatan menunjukkan ada peningkatan pengetahuan peserta terkait kontrasepsi pada pasangan usia subur di wilayah Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat pada kelompok pasangan usia subur terdapat peningkatan pengetahuan peningkatan pasangan usia subur terkait kontrasepsi pada pasangan usia subur di wilayah Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah

**Kata Kunci:** KB, PUS , pengetahuan Pendidikan Kesehatan.

**ABSTRACT**

*Family planning is an action that helps individuals or married couples to get certain objectives to avoid unwanted births, adjust the interval between pregnancies, control the time and births in a husband and wife relationship and determine the number of children in the family. Indonesia's population growth based on population census data in 2010 exceeds the national projection figure of 237.6 million people with a population growth rate of 1.49 per year. Rapid population growth as a result of high fertilization will become a source of poverty and hinder economic growth (BKKBN, 2011). This community service program carried out by the Pelni Jakarta Nursing Academy aims to provide knowledge and understanding regarding the importance of contraceptive use in order to regulate pregnancy spacing according to the*

*planning of the PUS. The method of implementation is through outreach activities to the community and health cadres, regarding the Effectiveness of the Family Planning Program (Kb) for Fertile Age Couples (Pus). This activity involves the community and all health cadres in RW 02, Slipi Village. With 21 participants. The results of the activity show that there is an increase in the knowledge of participants regarding contraception in fertile age couples in the Slipi Village, Palmerah District.*

**Keywords:** KB, EFA, Health Education knowledge.

## 1. PENDAHULUAN

Keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu menghindari kelahiran yang tidak di inginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu dan kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Keluarga berencana adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi (Manuaba,2009).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memprediksi jumlah penduduk Indonesia berpotensi menjadi terbesar sedunia setelah China dan India jika laju pertumbuhannya tidak bisa ditekan secara signifikan jumlah dan pertumbuhan penduduk Indonesia berdasarkan data sensus penduduk tahun 2010 melebihi angka proyeksi nasional yaitu sebesar 237,6 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,49 per tahun. Petumbuhan penduduk yang pesat merupakan akibat dari fertilisasi yang tinggi akan menjadi sumber kemiskinan dan menghambat pertumbuhan ekonomi (BKKBN, 2011).

Kontrasepsi merupakan upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya itu dapat bersifat sementara, dapat pula bersifat permanent. Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi fertilitas (Wiknjosastro, 2005). Tujuan utama program KB nasional adalah untuk memenuhi perminatan masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi yang berkualitas, menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi dalam rangka membangun keluarga kecil berkualitas (Arum,2011).

Menurut Laporan BKKBN (Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional) tahun 2018, jumlah peserta KB aktif sebanyak 59,1 %, dengan target sebanyak 64,93% dimana terjadi penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 25 %. Sehingga dari data tersebut ditemukan bahwa presentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi sebanyak 12,7%. Terkait pengetahuan dari pasangan usia subur (PUS) tentang kontrasepsi masih sangat rendah, hanya sekitar 30,41 % dari total keseluruhan PUS di Jawa Barat (BKKBN Jabar, 2018).

Pilihan jenis alat kontrasepsi di Indonesia umumnya masih terarah pada pada kontrasepsi hormonal seperti suntik, pil dan implan. Sementara

kebijakan program KB pemerintah lebih mengarah pada pengguna kontrasepsi non hormonal seperti IUD, tubektomi dan vasektomi. Anjuran yang disampaikan program didasarkan pada pertimbangan ekonomi penggunaan alat kontrasepsi hormonal yang dinilai lebih efisien. Efisiensi yang dimaksud berkaitan dengan ketersediaan anggaran penyediaan kontrasepsi dengan efektifitas, biaya, tingkat kegagalan, efek samping dan komplikasi. Sementara dari sisi medis, alat kontrasepsi non hormonal lebih dinilai lebih aman bagi kesehatan tubuh.

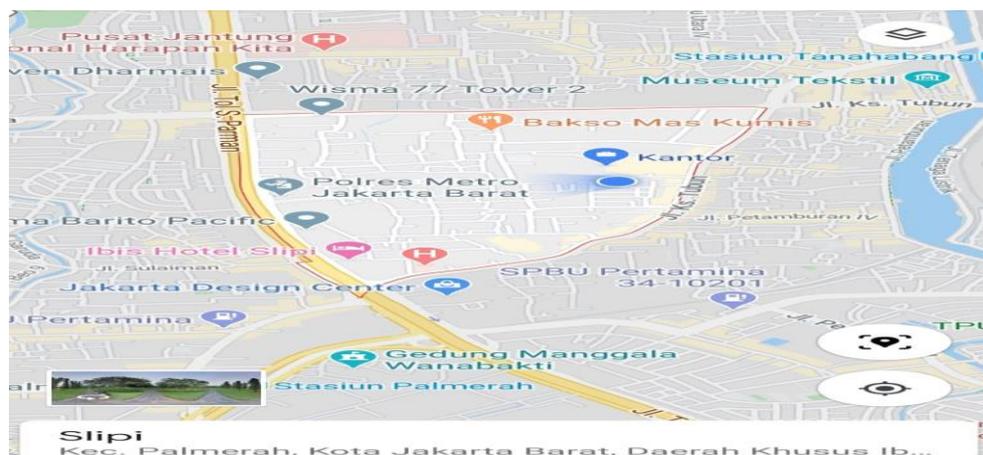
Sebaliknya alat kontrasepsi hormonal selain tidak ekonomis juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan dalam jangka waktu panjang Gangguan kesehatan pada pengguna kontrasepsi hormonal antara lain adalah gangguan haid, permasalahan berat badan, terlambatnya kembali kesuburan, penurunan libido, sakit kepala, hipertensi dan stroke. Akseptor keluarga berencana yang menggunakan kontrasepsi hormonal dalam kurun waktu sering mengeluhkan masalah kesehatan

Mengingat pentingnya pengetahuan terkait kontrasepsi, maka pengabdian tertarik untuk melakukan sosialisasi terkait Pentingnya pengetahuan pasangan usia subur (PUS) terkait kontrasepsi". Jarak tempuh dari Akper Pelni Jakarta sekitar 1 km.

## 2. MASALAH

Wilayah Kelurahan Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah RW dan didalamnya terdapat beberapa RT. Berdasarkan hasil laporan dari pihak terkait seperti Kelurahan dan Puskesmas serta hasil temuan saat melakukan pengkajian di wilayah Kelurahan slipi didapatkan data terkait pengetahuan terkait KB yang masih sangat kurang, hal tersebut di utarakan langsung oleh wakga yang termasuk dalam usia subur. Dibuktikan dengan data penggunaan KB yang masih sedikit.

Berdasarkan masalah mitra yang dijelaskan diatas dan mengacu pada analisis situasi maka perlu diadakan suatu kegiatan sosialisasi atau pendidikan kesehatan terkait pentingnya pengetahuan terkait kontrasepsi bagi pasangan usia subur (PUS).



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat Kelurahan Slipi kecamatan palmerah

### 3. METODE

Kegiatan ini dilakukan selama 1 minggu yang dimulai dari survei lapangan, identifikasi masalah dari data dinas kesehatan dan institusi yakni pemerintah kelurahan Slipi, melakukan pengkajian masalah yang dialami oleh PUS. Tahap pelaksanaan yaitu pemberian pendidikan kesehatan terkait kontrasepsi hingga pendokumentasian kegiatan.

#### a. Tahap persiapan

Tanggal 25 februari 2019 membuat materi pendidikan kesehatan tentang Peningkatan Pengetahuan Dan Keefektifan Program Keluarga Berencana (Kb) Pada Pasangan Usia Subur (Pus Tanggal 25 februari 2019 melakukan koordinasi dengan Kader Posyandu RW 2 Kelurahan Slipi.

#### b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai pada pukul 09.30 tanggal 28 Februari 2019. Kegiatan ini dihadiri oleh 21 orang peserta. Kegiatan dimulai dengan memberikan edukasi Pasangan usia subur PUS, Pilihan jenis alat kontrasepsi di Indonesia umumnya masih terarah pada kontrasepsi hormonal seperti suntik, pil dan implan. Sementara kebijakan program KB pemerintah lebih mengarah pada pengguna kontrasepsi non hormonal seperti IUD, tubektomi dan vasektomi. Seluruh tim terlibat dalam penyuluhan dan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat peserta juga antusias dengan materi yang diberikan.

### 3. Evaluasi

#### 1. Evaluasi struktur

Jumlah peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 21 orang. Waktu pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yaitu jam 09.30 WIB. Setting tempat dan alat sudah sesuai dengan yang direncanakan. Bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi sudah komunikatif dan role play yang ditampilkan juga menarik bagi peserta. Peserta dapat memahami materi yang sudah disampaikan dan antusias untuk bertanya

#### 2. Evaluasi proses

Peserta berperan aktif dan dapat mengikuti kegiatan sampai selesai. Peserta berperan serta aktif dalam kegiatan dengan aktif bertanya tentang hal yang tidak diketahui dan dipahaminya. Tim kegiatan pengabdian masyarakat hadir tepat waktu dan berperan sesuai dengan perannya dan dapat memfasilitasi peserta selama kegiatan berlangsung

#### 3. Evaluasi hasil

- 1) 100 % peserta mampu menjelaskan pengertian KB
- 2) 100% peserta mampu menjelaskan kegunaan alat kontrasepsi
- 3) 100 % peserta mampu menyebutkan Alat kontrasepsi
- 4) 90 % peserta mampu menyebutkan keuntungan menggunakan alat kontrasepsi
- 5) 90% peserta mampu menyebutkan kerugian menggunakan alat kontrasepsi

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Peningkatan Pengetahuan Dan Keefektifan Program Keluarga Berencana (Kb) Pada Pasangan Usia Subur (Pus) kelurahan slipi kecamatan palmerah Metode yang dilakukan adalah memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan dan roleplay, serta memberikan booklet dan souvenir. Dalam kegiatan ini juga dilakukan sesi tanya jawab antar pasangan pus dan panitia pelaksana. Hasil dari kegiatan didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan peningkatan pasangan usia subur terkait kontrasepsi pada pasangan usia subur di wilayah Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah Berikut gambaran pelaksanaan kegiatan



Gambar 1 penyuluhan pasangan usia subur



Gambar 2 penyuluhan usia subur

## 5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana disambut baik oleh warga masyarakat terutama pasangan usia subur (PUS). Kehadiran dosen dirasakan sangat membantu meningkatkan pengetahuan terkait kontrasepsi/ KB pada PUS. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat pada kelompok pasangan usia subur terdapat peningkatan pengetahuan peningkatan pasangan usia subur terkait kontrasepsi pada pasangan usia subur di wilayah Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Athica. O. (2016). Penyuluhan Tentang Kb Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Pasangan Usia Subur (Pus). Vol 3 No 1 (2016): JUNI 2016 : Jurnal Kesehatan Perintis.
- Dinas Kesehatan DKI Jakarta. (2018). *Data Capaian Kesehatan Kota Jakarta barat.*
- Haroon. S., Das. J. K., Salam. R. A., Imdad. A., Bhutta. Z. A. (2013). *Breastfeeding promotion interventions and breastfeeding practices: a systematic review.* BMC Public Health 2013, 13 (Suppl3) : S20 <http://www.biomedcentral.com/14712458/13/S3/S20>.
- Kementrian Kesehatan. (2018) *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.* Badan Penelitian dan Pengembangan Masyarakat.
- Mugia. B. R. (2007). Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana dan Penggantian Kontrasepsi di Indonesia. *Artikel Penelitian.* Pusat Penelitian dan Pengembangan Kependudukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta.
- Notoatmodjo. (2007). *Metode Penelitian Kesehatan.* RinekaCipta. Jakarta. 2011. *Metode Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta. Jakarta. Pollard dan Yusuf. 1989. *Teknik Demografi.* Bina Aksara. Jakarta.
- SDKI. (2017). *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana*
- Sisil. E. M. L. (2012). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur dengan Penggunaan alat kotrasepsi di Desa Buhu Kecamatan Tibawa Tahun 2012. *Skripsi.* Jurusan Keperawatan. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Univesitas Negeri Gorontalo. Gorontalo. Sudarmi. 2005. *Geografi Regional Indonesia (Diktat).* FKIP Universitas
- Yessi. A. (2018). Manfaat Penyuluhan Tentang Kb Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Tentang Pemasangan Kb Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E-ISSN : 2622-2256 Vol. 1 No. 1 Tahun 2018